



9 December

“The New Heavens and the New Earth”

What manner of persons ought ye to be in all holy conversation and godliness, looking for and hasting unto the coming of the day of God, wherein the heavens being on fire shall be dissolved, and the elements shall melt with fervent heat? Nevertheless we, according to his promise, look for new heavens and a new earth, wherein dwelleth righteousness. 2 Peter 3:11-13.

The feet of the wicked will never desecrate the earth made new. Fire will come down from God out of heaven and devour them—burn them up root and branch. Satan is the root, and his children are the branches. **Early Writings, 52.**

The same fire from God that consumed the wicked purified the whole earth. The broken, ragged mountains melted with fervent heat, the atmosphere also, and all the stubble was consumed. Then our inheritance opened before us, glorious and beautiful, and we inherited the whole earth made new. **Early Writings, 54.**



bound by chains to their seats in galleys, compelled to serve the purpose of cruel, hard-hearted men. The Lord has looked upon their suffering in sympathy and compassion. Thank God, in the earth made new there will be no fierce torrents, no engulfing ocean, no restless, murmuring waves.

SDA Bible Commentary 7:988.

“I saw a new heaven and a new earth: for the first heaven and the first earth were passed away.” Revelation 21:1. The fire that consumes the wicked purifies the earth. Every trace of the curse is swept away. No eternally burning hell will keep before the ransomed the fearful consequences of sin. **The Great Controversy, 674.**

The sea divides friends. It is a barrier between us and those whom we love. Our associations are broken up by the broad, fathomless ocean. In the new earth there will be no more sea, and there shall pass there “no galley with oars.” In the past many who have loved and served God have been

Let all that is beautiful in our earthly home remind us of the crystal river and green fields, the waving trees and the living fountains, the shining city and the white-robed singers, of our heavenly home—that world of beauty which no artist can picture, no mortal tongue describe. “Eye hath not seen, nor ear heard, neither have entered into the heart of man, the things which God hath prepared for them that love him.” **The Review and Herald, July 11, 1882.**

Desember 9

"Langit Yang Baru dan Bumi Yang Baru"



Betapa suci dan salehnya kamu harus hidup yaitu kamu yang menantikan dan mempercepat kedatangan hari Allah. Pada hari itu langit akan binasa dalam api dan unsur-unsur dunia akan hancur karena nyalanya. Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran. 2 Petrus 3:11-13.

Kaki orang jahat tidak akan pernah menjajiskan bumi yang diperbaharui itu. Api akan turun dari Allah di surga dan menghanguskan mereka—membakar habis mereka baik akar maupun cabang. Setan adalah akarnya, dan anak-anaknya adalah cabang-cabang itu.

Api yang sama yang berasal dari Allah yang menghanguskan orang-orang jahat itu menyucikan seluruh bumi. Gunung-gunung yang pecah dan terkoyak bercampur dengan panas yang membara, juga atmosfer, dan segala jerami dihanguskan. Kemudian warisan kita dibentangkan di hadapan kita, mulia dan indah, dan kita mewarisi seluruh bumi yang dibuat baru itu.

"Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan lautpun tidak ada lagi. Wahyu



21:1. Api yang menghanguskan orang-orang jahat itu memurnikan bumi. Setiap bekas kutukan disingkirkan. Tidak akan ada lagi neraka pembakaran menyimpan konsekuensi-konsekuensi yang menakutkan dari dosa di hadapan orang-orang yang ditebus itu.

Lautan itu memisahkan para sahabat. Ia itu adalah sebuah perintang di antara kita dan orang-orang yang kita kasih. Hubungan-hubungan kita diputuskan oleh samudera yang luas dan yang tak dapat diduga itu. Di bumi yang baru tidak akan ada lagi laut, dan tidak akan melintas di sana "perahu-perahu dengan dayung-dayungnya". Di masa lalu banyak orang yang mencintai dan melayani Allah telah diikat dengan rantai pada tempat-tempat duduk mereka di dalam perahu-perahu, yang dipaksa untuk melayani maksud orang-orang yang kejam

dan berhati keras. Tuhan telah melihat penderitaan mereka di dalam simpati dan iba. Syukur kepada Allah, di bumi yang baru itu tidak akan ada lagi semburan-semburan yang dahsyat, samudera yang menelan, ombak-ombak yang berhembus tiada henti.

Biarlah semua yang indah di rumah bumi kita ini mengingatkan kita akan sungai kristal dan padang-padang yang hijau, pepohonan yang melambai dan air-air terjun yang mengalir, kota yang bersinar dan para penyanyi yang berjubah putih, atau rumah surgawi kita—dunia keindahan yang tak seorang seniman pun bisa lukiskan, tak satu lidah manusia fana bisa gambarkan. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."